

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Anak merupakan penerus generasi dari keberlangsungan hidup dalam keluarga. Karena itu, anak harus diberikan ruang agar dapat tumbuh dan berkembang dalam setiap aspek kehidupannya serta diberikan perlindungan bagi hak-hak dasarnya. Namun, anak sering kali dianggap sebagai individu yang lemah, tidak berdaya, polos dan ditempatkan sebagai pihak yang dirugikan oleh orangtua dalam keluarga, sehingga pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak tidak berjalan baik seperti yang diinginkan dan diharapkan.

Keluarga merupakan suatu lembaga atau instansi terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga juga menjadi tempat pertama dan utama bagi anak-anak untuk bertumbuh dan berkembang. Kendatipun demikian, keluarga kerap kali menjadi tempat yang paling sering terjadinya tindakan kekerasan. Tindakan kekerasan di dalam keluarga tidak hanya melibatkan suami dan istri, akan tetapi anak seringkali menjadi korban dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh kedua orangtua.

Pada dasarnya kekerasan adalah suatu sikap atau perbuatan yang merugikan orang lain. Selain itu, kekerasan merupakan suatu perilaku amoral yang berlawanan dengan etika dan norma-norma sosial dalam masyarakat. Kendatipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa kekerasan dengan berbagai bentuknya masih sering terjadi hingga saat ini baik di ruang publik maupun privat (keluarga). Salah satu korban yang rentan sekali terhadap tindakan kekerasan dalam rumah tangga (keluarga) adalah anak-anak. Akibatnya, anak-anak akan mengalami gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan psikologisnya.

Kekerasan terhadap anak merupakan suatu tindakan penganiayaan dalam berbagai bentuk, seperti menyakiti fisik, emosional, seksual, melalaikan

pengasuhan, dan mengeksploitasi anak demi kepentingan komersial yang membahayakan kesehatan, kelangsungan hidup, harkat dan martabat, bahkan perkembangannya. Tanpa disadari bahwa kekerasan terhadap anak baik secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh bagi perkembangan psikologis anak.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat berbagai macam bentuk tindakan kekerasan yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak dalam keluarga. Bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga dapat dibagi menjadi empat yaitu: kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, dan kekerasan emosional.

Berdasarkan bentuk-bentuk tindakan kekerasan yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak, penulis menyimpulkan ada tiga faktor utama yang menyebabkan terjadinya tindakan kekerasan dalam rumah tangga, yakni orangtua yang selalu khawatir dan selalu melindungi, orangtua yang terlalu menuntut, dan orangtua yang terlalu keras. Selain itu, tindakan kekerasan terhadap anak dalam keluarga juga timbul dari kelalaian, kesengajaan, keegoisan, dan keangkuhan orangtua yang menjadikan anak sebagai tempat pelampiasan amarah atau pun emosi.

Kekerasan terhadap anak adalah segala macam tindakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kekerasan dapat merusak anak baik berupa serangan fisik, mental sosial, ekonomi maupun seksual yang melanggar hak asasi manusia, sangat bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada di dalam masyarakat.

Oleh karena itu, berdasarkan bentuk-bentuk dan juga faktor-faktor penyebab terjadinya tindakan kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga, penulis menyimpulkan ada beberapa dampak yang terjadi dan sangat mempengaruhi perkembangan psikologis anak, yakni anak akan menjadi fobia, anak akan bertumbuh menjadi pribadi yang emosional, anak akan mengalami trauma, anak akan bertumbuh menjadi pribadi yang murung, anak akan mengalami depresi, anak akan melakukan kekerasan, hilangnya kepercayaan

dalam diri anak, anak akan sulit mempercayai orang lain, anak akan bersikap agresif, sulit mengendalikan emosi, mengalami kesulitan berkonsentrasi, dan anak akan mengalami luka, cacat fisik serta kematian.

1.2 Usul dan Saran

Melihat dampak yang diakibatkan oleh tindakan kekerasan yang dialami oleh anak-anak yang menjadi korban, maka sangatlah perlu dibutuhkan penanganan yang serius dari keluarga, masyarakat, individu, agama dan pemerintah.

Ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak.

Pertama, kepada orangtua. Dalam mendidik dan membesarkan anak, hendaknya orangtua harus mendidiknya dengan penuh kasih sayang dan tanpa adanya tindakan kekerasan sebagaimana yang sering kali dilakukan oleh orangtua dalam keluarga, baik kekerasan fisik maupun psikis karena akan berakibat tidak baik dalam pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak.

Kedua, kepada pemerintah. Sebagai aparat yang berwenang mengatur segala kebijakan di negara ini, isu-isu sosial seperti tindakan kekerasan terhadap anak harus ditanggapi dan ditangani secara serius. Pemerintah hendaknya memberikan penyuluhan dan sosialisasi serta teguran kepada orangtua yang selalu melakukan kekerasan dalam rumah tangga. Meningkatnya tindakan kekerasan yang dialami anak menggambarkan bahwa pemerintah belum bekerja secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan dalam keluarga.

Ketiga, kepada Gereja. Gereja sebagai lembaga keagamaan dan lembaga yang terdekat dengan kehidupan anak dalam keluarga seharusnya menjadi institusi terdepan untuk menangani dan mengatasi segala bentuk tindakan kekerasan yang dialami oleh anak dalam keluarga. Kekerasan yang terjadi terhadap anak dalam keluarga menuntut gereja untuk tidak menutup mata atas kenyataan yang ada. Dalam hal ini gereja merupakan tempat yang paling tepat dan pertama untuk

mendapatkan pertolongan atas tindakan kekerasan yang dialami anak dalam keluarga. Oleh karena itu, gereja harus sungguh-sungguh memberikan pelayanan, perlindungan, pertolongan, serta sosialisasi, baik yang diminta maupun tidak diminta oleh keluarga.

Keempat, kepada IFTK Ledalero. Sosialisasi dan diskusi tentang tindakan kekerasan terhadap anak perlu mendapat perhatian khusus. Selain itu, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero hendaknya menjadi penggerak dalam memberantas berbagai macam tindakan kekerasan yang terjadi, baik lokal maupun nasional.

Kelima, kepada akademisi yang hendak meneliti tema kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga. Kajian ini merupakan kajian yang belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran selalu terbuka dalam menyempurnakan karya tulis ini, agar karya tulis ini dapat dijadikan sebagai referensi yang baik untuk proses penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS

Chaplin, P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2003.

----- *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi II. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

II. BUKU

Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.

Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. *Psikologi Perkembangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Ajhuri, Kayyis Fithri. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.

Audi, Robert. *The Justification of Violence*. New York: A. K. Bierman, 1970.

Awaru, A. Octamaya Tenri. *Sosiologi Keluarga*. Ed. Bahri. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.

Bertens, K. *Keprihatinan Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Bria, Benyamin Y. *Kekerasan Terhadap Perempuan dan Bagaimana Menyikapinya*. Denpasar: Yayasan Pustaka Nusatama, 2003.

Djamil, M. Nasir. *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.

Fromm, Erich. *The Anatomy of Human Destructiveness*, penerj. Imam Muttaqin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

- Hildayani, Rini. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2016.
- Huraerah, Abu. *Kekerasan Terhadap Anak*. Jakarta: Penerbit Nuansa, 2006.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, penerj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Gramedia, 2011.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana, 2011.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Katjasungkana dkk. *Studi Kasus Kekerasan Domestik Kejahatan yang Tak Dihukum*. Jakarta: LBH APIK, 2004.
- Krahe, Barbara. *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- LN, Syamsu Ysusf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Magnis-Suseno, Frans. *Etika Politik: Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mustaqim. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Orong, Yohanes. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- Peschke, Karl-Heinz. *Etika Kristiani: Pendasaran Teologi Moral*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Piaget, Jean. *Antara Tindakan dan Pikiran*, Agus Cremers (penyun.). Gramedia: Jakarta, 1988.

- Rochmah, Elfi Yuliani. *Psikologi Perkembangan (Sepanjang Rentang Hidup)*. Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2014.
- Rosyadi, Rahmad. *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Santrock, John W. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga, 1995.
- Sapuri, Rafi. *Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Suharto, Edi. *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan-STKS, 1997.
- Tim Penulis Dosen Departemen Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Ulfiah. *Psikologi Keluarga*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Upton, Penney. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Windhu, I. Marsana. *Kekuasaan dan Kekerasan Menurut Johan Galtung*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

III. JURNAL

- Adawiah, Rabiah Al. “Upaya Pencegahan Kekerasan terhadap Anak”, *Jurnal Keamanan Nasional*, 1:2, 2015.
- Dordic Visnja, Tatjana Tubic, dan Damjan Jaksie. “The Relationship between Physical, Motor, and Intellectual Development of Preschool Children”, *Journal Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Volume 23, Issue 3, 2016.
- Hantono, Dedi dan Diananta Prमितasari. “Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Sosial pada Ruang Terbuka Publik”, *Jurnal Nature*:

National Academic Journal of Architecture, 5:2 Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018.

Nisa, Khairun, Cintya Nurika Irma dan Siti Khusniyati Sururiyah. “Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyitho 1 Purworejo”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3:1, Maret 2019.

Isna, Aisyah. “Perkembangan Bahasa Anak usia Dini”, *Jurnal Al Athfal*, 2:2, STAINU Purworejo: Desember 2019.

Jamaa, La. “Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Karakter Anak dan Solusinya Dalam Perpektif Islam” *Jurnal Tahkim Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon*, IX:01, Juni 2013.

Purwantiasning, Ari Widyati. “Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau dengan Melihat Pola Sebaran Pengunjung Studi Kasus: Taman Tabebuya, Jagakarsa. *Nature*, 4:2.

Setyaningrum, Ayu dan Ridwan Arifin. “Analisis Upaya Perlindungan dan Pemulihan terhadap Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) khususnya Anak-Anak dan Perempuan”, *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*, 3:1 Semarang: Februari 2019.

Sukatin, dkk. “Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini” *Jurnal Bunayya (Pendidikan Anak)*, VI:02 (Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2019.

Suteja, Jaja dan Bahrul Ulum, “Dampak Kekerasan Orangtua terhadap Kondisi Psikologis Anak dalam Keluarga”, *Jurnal Equalita*, 1:2 Jakarta, Desember 2019.

Ulfa, Mutia dan Na’imah, “Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini”, *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3:1, April, 2020.

Winarsih, Wiwit Eka. "Perkembangan Fisik Anak, Problem dan Penanganannya", *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8:1, Jember: Januari 2021.

IV. SKRIPSI

Eminurlita. "Dampak Kekerasan Orang Tua terhadap Anak". Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumbar, Padang, 2018.

Rahma, Felly Novia. "Pengaruh Child Abuse (Kekerasan pada Anak) dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Januari, 2020.

Yusnita. "Dampak Kekerasan dalam Rumah Tangga Terhadap Anak". Skripsi, Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bengkulu, 2018.

V. MANUSKRIP

Tim Redaksi Nuansa Aulia. "Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga", UU RI No. 23 Tahun 2004, Bandung: Nuansa Aulia, 2005.

VI. INTERNET

Mianita, Hilda. "Dampak Kekerasan Rumah Tangga bagi Perkembangan Anak", https://www.researchgate.net/publication/339003505_artikel, diakses pada tanggal 28 April 2023.

Rabbani, Aletheia. "Pengertian Kekerasan Menurut Para Ahli", <http://www.Sosiologi79.com>, diakses pada 29 Maret 2022.